



**PERSEPSI MAHASISWA
PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
TERHADAP PROSES BIMBINGAN SKRIPSI**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Jepang

oleh

Nama : Alfian Eko Rosyadi

NIM : 2302412011

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Sidang Skripsi.

Semarang, 27 November 21018

Pembimbing I



Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.

NIP.198004092006042001



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Hari : Selasa

Tanggal : 4 Desember 2018

Panitia Ujian Skripsi

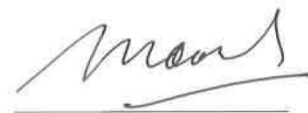
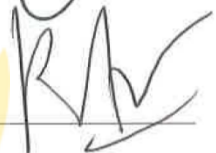
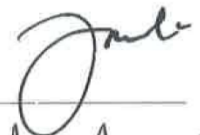
Ketua
Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum
NIP 196107041988031003

Sekretaris
Retno Purnama Irawati, S.S., M.A.
NIP 197807252005012002

Penguji I
Dyah Prasetiani, S.S., M.Pd
NIP 197310202008122002

Penguji II
Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed.
NIP 197311262008011005

Penguji III/Pembimbing
Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.
NIP 198004092006042001



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum
(NIP. 196107041988031003)
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

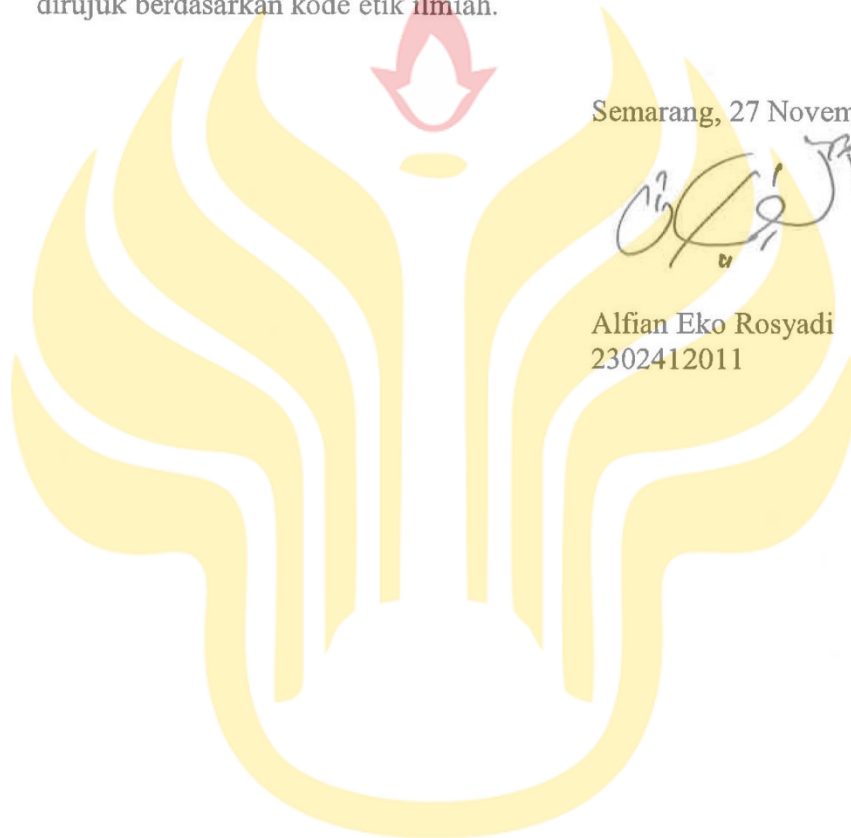
PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 27 November 2018



Alfian Eko Rosyadi
2302412011

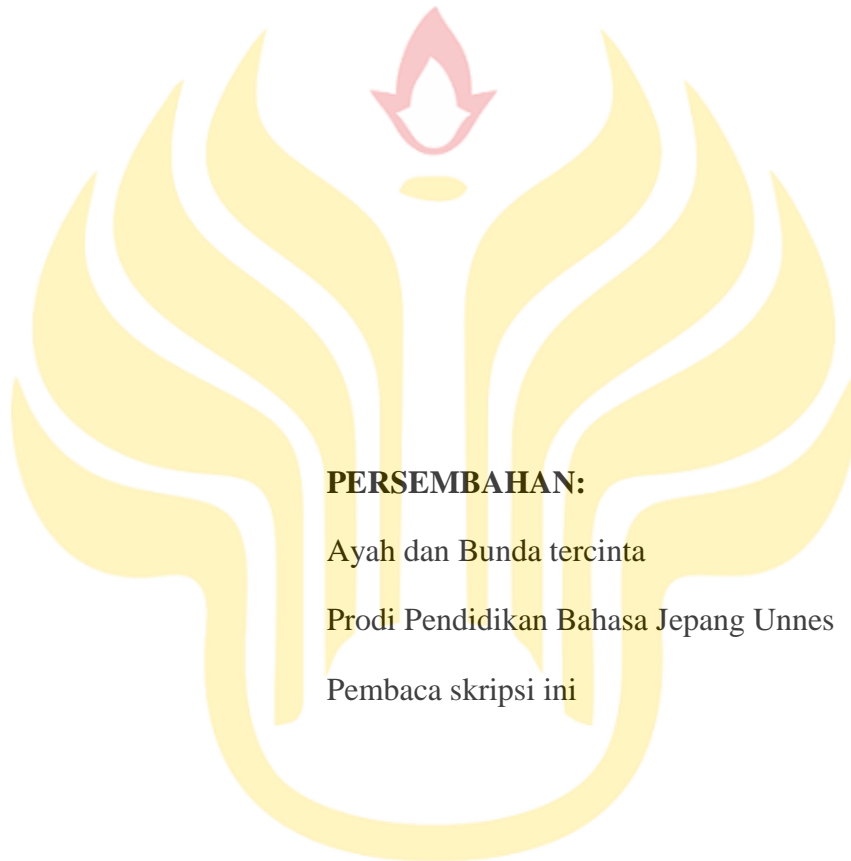


UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Tak apa, sekarang terjatuh, tersesat dan terbentur. Suatu saat akan terbentuk.
(Alfian Alfa)



PERSEMBAHAN:

Ayah dan Bunda tercinta

Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes

Pembaca skripsi ini

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan kasih-Nya sehingga skripsi dengan judul “Persepsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Terhadap Proses Bimbingan Skripsi” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan izin atas penulisan skripsi ini.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan izin atas penulisan skripsi ini.
3. Silvia Nurhayati, M.Pd., Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan izin atas penulisan skripsi ini.
4. Lispridona Diner, S.Pd.,M.Pd., Dosen Pembimbing dan sekaligus sebagai Penguji III yang telah mengarahkan dan membimbing dengan sabar sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Dyah Prasetiani, S.S.,M.Pd., Dosen Penguji pertama yang memberikan masukan, kritik dan saran hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed., sebagai Dosen Penguji kedua yang memberikan masukan, kritik dan saran hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan ilmu.

8. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2011 sampai 2014 yang menjadi sample penelitian.
9. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2012 yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 27 November 2018

Penulis



Alfian Eko Rosyadi

(2302412011)



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SARI

Eko Rosyadi, Alfian. 2018. Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes Terhadap Proses Bimbingan Skripsi. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci : Persepsi, Proses Bimbingan Skripsi, Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa yang menempuh pendidikan strata satu untuk memperoleh gelar akademisnya sebagai sarjana. Syarat skripsi adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang harus memiliki minimal 130 SKS dan lulus di mata kuliah Metodologi Penelitian dan Seminar Desain Skripsi. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan melakukan wawancara pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi sebanyak 15 responden, diketahui bahwa ada penilaian positif dan ada pula penilaian negatif terhadap proses bimbingan skripsi. Oleh karena itu, penulis mengadakan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Unnes terhadap proses bimbingan skripsi. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011 sampai 2014 yang sedang mengerjakan skripsi sebanyak 50 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif persentase.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes terhadap proses bimbingan skripsi secara keseluruhan termasuk dalam kategori sedang (59%). Dalam penelitian ini, faktor internal 53% dan faktor eksternal 46%. Jadi faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap proses bimbingan skripsi adalah faktor eksternal. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa mahasiswa sekarang lebih bersemangat mengerjakan skripsi, walau terkadang merasa gugup, takut, cemas dan binggung. Kinerja dosen pembimbing skripsi juga baik, seperti menyediakan waktu buat bimbingan dan pelaksanaan bimbingan sesuai rencana bimbingan di Sitedi.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

RANGKUMAN

Eko Rosyadi, Alfian. 2018. *Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes Terhadap Proses Bimbingan Skripsi*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Lispridona Diner, S.Pd., M.Ed.

Kata kunci : Persepsi, Proses Bimbingan Skripsi, Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang

1. Latar Belakang

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa yang menempuh pendidikan strata satu untuk memperoleh gelar akademisnya sebagai sarjana. Skripsi yang dibuat mahasiswa merupakan laporan penelitian yang dilakukan terhadap suatu permasalahan dalam bidang ilmu tertentu, berdasarkan teori-teori dan disiplin ilmu yang sesuai di setiap perguruan tinggi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan wawancara pada tanggal 27 September 2017 kepada mahasiswa angkatan 2013 sebanyak 15 mahasiswa, ada persepsi positif dan negatif yang ditunjukkan kepada dosen pembimbing skripsi. Mahasiswa menerima penjelasan dari dosen pembimbing dengan jelas dan mahasiswa juga merasa senang bisa melakukan bimbingan skripsi. Tetapi saat proses bimbingan skripsi mahasiswa kebanyakan merasa cemas, karena takut dimarahi, tidak bisa menjawab pertanyaan dari dosen pembimbing, tidak bisa menjelaskan bahasa yang mudah di terima oleh dosen pembimbing dan cemas jika banyak revisi. Secara psikologis berbagai tanggapan di atas menimbulkan berbagai persepsi terhadap proses bimbingan skripsi. Oleh karena itu, untuk mengetahui persepsi mahasiswa lebih

rinci, perlu diadakan penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap proses bimbingan skripsi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berpendapat perlunya diadakan penelitian yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Unnes terhadap Proses Bimbingan Skripsi”. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memaparkan secara jelas persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes terhadap proses bimbingan skripsi.

2. Landasan Teori

2.1 Persepsi

Persepsi adalah proses mengetahui objek dan kejadian objek dengan bantuan indera (Chaplin, 2004: 358).

2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Walgito (2003: 91) faktor-faktor yang berpengaruh pada persepsi ada dua, yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor dari dalam diri individu yang mempengaruhi ketika mengadakan persepsi datang dari dua sumber, yaitu yang berhubungan dengan segi kejasmanian dan yang berhubungan dengan segi psikologis. Bila sistem fisiologisnya terganggu, hal tersebut akan berpengaruh dalam persepsi seseorang. Sedangkan segi psikologis, yaitu antara lain mengenai pengalaman, perasaan, kemampuan berpikir, kerangka acuan, motivasi akan berpengaruh pada seseorang dalam mengadakan persepsi.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi proses persepsi adalah faktor stimulus dan faktor lingkungan. Lingkungan atau situasi khususnya yang melatarbelakangi stimulus juga akan berpengaruh pada persepsi, lebih-lebih bila objek persepsi adalah manusia. Objek dan lingkungan yang melatarbelakangi objek, merupakan kebulatan atau kesatuan yang sulit dipisahkan. Objek yang sama dengan situasi sosial yang berbeda, dapat menghasilkan persepsi yang berbeda.

2.3 Skripsi

Menurut Pedoman Akademik Universitas Negeri Semarang (2008 : 55), karya ilmiah skripsi adalah karya ilmiah yang disusun atas dasar kajian kepustakaan, penelitian lapangan, atau uji laboratorium sebagai pelatihan penulisan ilmiah pada program studi jenjang Strata 1 dengan bobot 6 sistem kredit semester..

2.4 Proses Bimbingan Skripsi

Mahasiswa yang akan melakukan bimbingan, mahasiswa harus mengisi rencana bimbingan di www.sitedi.unnes.ac.id. Mahasiswa melakukan bimbingan sesuai jadwal yang sudah direncanakan. Apabila dosen pembimbing belum memvalidasi di Sitedi, maka mahasiswa tidak bisa mengisi lagi rencana bimbingan.

Setelah mahasiswa melakukan bimbingan, mahasiswa memperbaiki skripsi sesuai dengan saran bimbingan dari dosen pembimbing. Mahasiswa mengisi di Sitedi lagi untuk setiap bimbingan. Setelah skripsi dikonsultasikan dan disetujui oleh dosen pembimbing, maka mahasiswa bisa mengerjakan bab selanjutnya..



	Sub Indikator	Presentase
Kemampuan Berpikir	Penerimaan dan penjelasan mahasiswa terhadap dari dosen	78%
	Perasaan gugup	66%
	Perasaan cemas	68%
	Perasaan takut	68%
	Perasaan malas	64%
	Perasaan bahagia	90%
	Perasaan binggung	62%
	Keberanian bertanya	50%

		Sub Indikator	Presentase
	Stimulus dan lingkungan		
		Berdiskusi dengan teman	56%
			56%
	Bimbingan di Unnes	Penggunaan Sitedi	
		Intensitas pertemuan dengan dosen pembimbing	48%
		Managemen waktu	57%

Dalam penelitian ini, mahasiswa mendapat SK dosen pembimbing paling banyak pada tahun 2017 sebesar 64%. Pengisian rencana bimbingan di SiTeDi yang sudah dilakukan responden, sebesar 40% responden menjawab 1-6 kali melakukan bimbingan skripsi. Pada bulan september 2018 peneliti memperbaharui data, sebesar 68% responden sudah lulus.

Pada tahun 2017, ada peraturan yang baru. Dosen pembimbing skripsi menjadi satu, yang dulunya ada dua dosen pembimbing untuk satu mahasiswa. Menurut responden, lebih efektif memiliki satu dosen pembimbing karena mempercepat pengerjaan skripsi.

5. Simpulan

Berdasarkan analisis dari interpretasi data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap proses bimbingan skripsi di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes secara keseluruhan termasuk dalam kategori sedang (59%).

まとめ

卒論指導プロセスに対してのスマラン国立大学日本語教育プログラムの学生
の知覚

2018年

アルウフィアン・エコロシャディ

キーワード：知覚、卒論指導プロセス。日本語教育プログラムの学生

1. 研究の背景

卒論というのは学士号を与えるための学生が書いている科学論文である。学生が書いている卒論は各大学で知識に応じての問題を解決する論文である。

2017年9月27日にインタビューで著者が行った予備調査の結果に基づいて、2013年生の15学生にしたら、卒論指導教官に対して肯定的な知覚と否定的な知覚がある。先生からはっきり説明を分かってきた学生が喜んで卒論指導をする。しかし、卒論指導中で心配し、先生からの質問を答えできなく、先生に分かる言葉を簡単に説明できなく、先生に怒れるのは恐れる学生もいる。心理学的にその反応は論文指導プロセスに様々な知覚が発生する。それで、学生の知覚が詳しく理解するため、卒論指導プロセスに対しての学生の知覚に関する研究をするはずである。

その背景に基づいて、「卒論指導プロセスに対してのスマラン国立大学日本語教育プログラムの学生の知覚」という研究をするはずであると

思っている。研究の結果は卒論指導プロセスに対してのスマラン国立大学日本語教育プログラムの学生の知覚が詳しく説明できるように预期する。

2. 基礎的な理論

2.1. 知覚

知覚というのは感覚でオブジェクトの事件とオブジェクトを知るプロセスである。(Chaplin, 2004: 358)

2.2. 知覚を影響要因

Walgito (2003: 91) によると知覚を影響要因が二つある。

2.2.1. 内部要因

個人に影響する知覚の内部要因は二つソース来た。物理的と心理学的である。物理学的に何か問題があると個人の知覚に影響する。一方、心理学的に経験、気分、考え力、用語の参照、やる気などが個人の知覚に影響する。

2.2.2. 外部要因

知覚に影響する外部要因は刺激要因と環境要因である。環境、特に状況は知覚に影響する。また知覚の対象は人間である。オブジェクトと環境は分離するのが難しい。同じオブジェクトと別な社会的状況は様々知覚が発生する。

2.3. 論文

スマラン国立大学のアカデミック・ガイドライン (2008 : 55) によって、論文とは、6 学期の学位制度を持つ学部レベルの学習プログラムの科学筆記訓練として、図書館の研究、現地調査、または実験室のテストに基づいて集められた科学的論文である。

2.4. 論文指導プロセス

論文指導プロセスとは指定されたスケジュールに従って先生と直接対面する相談である。相談した後は学生が間違った論文を先生のアドバイスに従って書き直す。先生に承認された章は次の章を書く。

3. 研究の方法

本研究では量的な研究であり、記述的な研究の方法を使用している。本研究のサンプルはスマラン国立大学日本語教育プログラムの 2011-2014 年生の学生である。(50人)。

データを集める方法はアンケートと観測を使用されている。アンケートの中に学生が論文指導プロセスに関する声明を 25 提供されている。集めたデータを分析するに記述的のパーセンテージな研究の方法を使用している。

4. 研究の結果

データを分析結果に基づいて、肯定的な知覚と否定的な知覚が発生して来た。

4. 1 内部要因

	指標	副指標	割合
	思考能力		78%
	気持	緊張	66%
		心配	68%
		怖い	68%
		やる気がない	64%
		嬉しい	90%
		迷ってる	62%
3	モチベーション	先生に質問の勇氣	50%

4. 2 外部要因

	指標	副指標	割合
1	刺激と環境	両親が論文を完成することを尋ねる	38%
		問題があるとき、友達と相談する	56%
		問題があるとき、先生と相談する	56%
		図書室で論文を書く	56%
2	スマラン国立大学日本語教育プログラムの卒論指導	Sitedi の用法	40%
		論文指導の準備	48%
		先生に相談の時間	48%
		時間管理	57%

1. 結論

データを分析したに基づいて、卒論しどうプロセスに対してのスマラン国立大学日本語教育プログラムの学生知覚のパーセントは59%である。その結果のとおり、学生はこんらん、不安、怖い、緊張しても以前より論文をやる気のは高めになってきた。先生も論文しどうのとおり学生に暇な時間を提供することになった。



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
SARI PENELITIAN	viii
RANGKUMAN	ix
MATOME.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Sistematika Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	5
2.2 Landasan Teori.....	5
2.2.1 Persepsi.....	6

2.2.1.1 Pengertian Persepsi.....	6
2.2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	7
2.2.1.3 Syarat Terjadinya Persepsi	9
2.2.2 Karya Tulis Ilmiah.....	9
2.2.2.1 Pengertian Karya Tulis Ilmiah.....	10
2.2.2.2 Ciri Ciri Karya Tulis Ilmiah	10
2.2.2.3 Jenis Karya Tulis Ilmiah.....	11
2.2.2.4 Pengertian Karya Tulis Skripsi.....	14
2.2.2.5 Jenis Jenis Skripsi	15
2.2.2.6 Fungsi Tujuan Skripsi.....	16
2.2.2.7 Tahapan Penyusunan Skripsi.....	19
2.2.2.8 Bimbingan skripsi di Unnes.....	24
2.2.2.9 Bimbingan skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Jepang.....	25
2.3 Kerangka Berikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Populasi dan Sampel	28
3.3 Variabel Penelitian	28
3.4 Instrumen Penelitian.....	29
3.4.1 Validitas Instrumen	31
3.4.2 Reliabilitas Instrumen.....	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6 Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data.....	35
4.2 Hasil Penelitian dan Hasil Analisis	35
4.2.1 Penerimaan Mahasiswa	35
4.2.2 Semangat Mengerjakan Skripsi.....	36
4.2.3 Keberanian Bertanya	37
4.2.4 Orang tua Bertanya Tentang Skripsi	37
4.2.5 Diskusi Dengan Teman	38
4.2.6 Bertanya Dengan Dosen Lain.....	39
4.2.7 Mengerjakan Skripsi di Perpustakaan	39
4.2.8 Pengisian Rencana Bimbingan	40
4.2.9 Dosen Lupa Validasi	41
4.2.10 Persiapan Bahan Bimbingan Skripsi	42
4.2.11 Persiapan Bimbingan Skripsi	42
4.2.12 Intensitas Pertemuan dengan Dosen.....	43
4.2.13 Intensitas Pertemuan dengan Dosen.....	44
4.2.14 Menegemen waktu	44
4.2.15 Managemen waktu	45
4.2.16 Pemahaman Mahasiswa	46
4.2.17 Perasaan Gugup	46
4.2.18 Perasaan Cemas	47
4.2.19 Perasaan Takut	48
4.2.20 Perasaan Malas	48

4.2.21 Perasaan Bahagia.....	49
4.2.22 Perasaan Binggung	50
4.2.23 Mendapat SK dosen pembimbing	50
4.2.24.1 Intensitas bimbingan skripsi dua dosen pembimbing.....	51
4.2.24.2 Intensitas bimbingan skripsi satu dosen pembimbing.....	51
4.2.25 Keefktifan memiliki dosen pembimbing.....	52
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	55
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	58



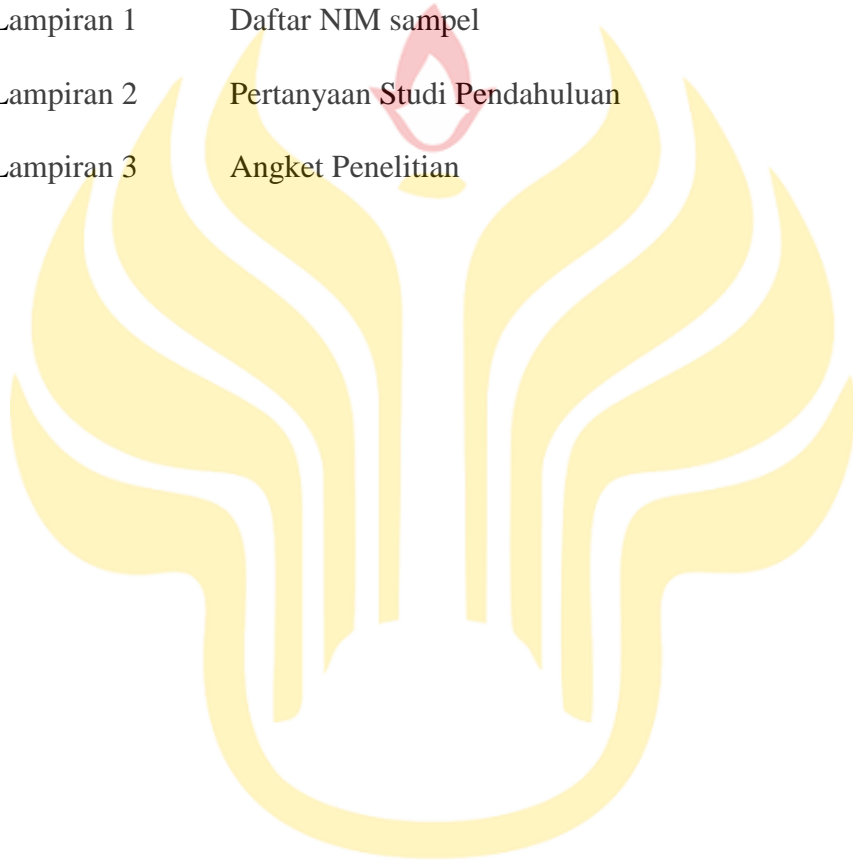
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Penelitian	29
Tabel 3.2 Klasifikasi Interval Presentase	33
Tabel 4.2.1 Penerimaan Mahasiswa	35
Tabel 4.2.2 Semangat Mengerjakan Skripsi	36
Tabel 4.2.3 Keberanian Bertanya	37
Tabel 4.2.4 Orang tua Bertanya Tentang Skripsi	37
Tabel 4.2.5 Diskusi Dengan Teman	38
Tabel 4.2.6 Bertanya Dengan Dosen Lain	39
Tabel 4.2.7 Mengerjakan Skripsi di Perpustakaan	39
Tabel 4.2.8 Pengisian Rencana Bimbingan	40
Tabel 4.2.9 Dosen Lupa Validasi	41
Tabel 4.2.10 Persiapan Bahan Bimbingan Skripsi	42
Tabel 4.2.11 Persiapan Bimbingan Skripsi	42
Tabel 4.2.12 Intensitas Pertemuan dengan Dosen	43
Tabel 4.2.13 Intensitas Pertemuan dengan Dosen	44
Tabel 4.2.14 Menegemen waktu	44
Tabel 4.2.15 Managemen waktu	45
Tabel 4.2.16 Pemahaman Mahasiswa	46
Tabel 4.2.17 Perasaan Gugup	46
Tabel 4.2.18 Perasaan Cemas	48
Tabel 4.2.19 Perasaan Takut	47
Tabel 4.2.20 Perasaan Malas	48
Tabel 4.2.21 Perasaan Bahagia	49
Tabel 4.2.22 Perasaan Binggung	50
Tabel 4.2.23 Mendapat SK dosen pembimbing	50
Tabel 4.2.24.1 Intensitas bimbingan skripsi dua dosen pembimbing	51
Tabel 4.2.24.2 Intensitas bimbingan skripsi satu dosen pembimbing	51
Tabel 4.2.25 Keefktifan memiliki dosen pembimbing	52



DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------|------------------------------|
| Lampiran 1 | Daftar NIM sampel |
| Lampiran 2 | Pertanyaan Studi Pendahuluan |
| Lampiran 3 | Angket Penelitian |



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Program Studi (prodi) Pendidikan Bahasa Jepang adalah salah satu program studi yang ada di Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Universitas Negeri Semarang. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang memiliki peluang untuk bekerja sebagai guru bahasa Jepang, penerjemah lisan maupun tertulis, konsultan bahasa Jepang, dan lain lain. Tetapi sebelum mahasiswa lulus dari prodi Pendidikan Bahasa Jepang, mahasiswa harus menyelesaikan karya ilmiah yaitu skripsi.

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa yang menempuh pendidikan strata satu untuk memperoleh gelar akademisnya sebagai sarjana. Skripsi yang dibuat mahasiswa merupakan laporan penelitian yang dilakukan terhadap suatu permasalahan dalam bidang ilmu tertentu, berdasarkan teori-teori dan disiplin ilmu yang sesuai di setiap perguruan tinggi.

Pengambilan mata kuliah skripsi di prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang ada berbagai syarat. Syaratnya adalah mahasiswa harus memiliki minimal 130 SKS, lulus di mata kuliah Metodologi Penelitian dan Seminar Desain Skripsi. Setelah syarat terpenuhi, mahasiswa bisa mengambil mata kuliah skripsi. Selanjutnya mahasiswa mengajukan proposal skripsi ke lektor (Ketua Program Studi), jika proposal skripsi itu memenuhi syarat, lektor akan

memberikan dosen pembimbing skripsi untuk mahasiswa tersebut. Setelah itu, mahasiswa bisa melakukan bimbingan skripsi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan wawancara pada tanggal 27 September 2017 kepada mahasiswa angkatan 2013 sebanyak 15 mahasiswa, ada persepsi positif dan negatif yang ditunjukkan kepada dosen pembimbing skripsi. Mahasiswa menerima secara jelas penjelasan dari dosen pembimbing dan mahasiswa juga merasa senang bisa melakukan bimbingan skripsi. Tetapi saat proses bimbingan skripsi mahasiswa kebanyakan merasa cemas, karena takut dimarahi, tidak bisa menjawab pertanyaan dari dosen pembimbing, tidak bisa menjelaskan bahasa yang mudah di terima oleh dosen pembimbing dan cemas jika banyak revisi. Secara psikologis berbagai tanggapan di atas menimbulkan berbagai persepsi terhadap proses bimbingan skripsi. Oleh karena itu, untuk mengetahui persepsi mahasiswa lebih rinci, perlu diadakan penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap proses bimbingan skripsi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berpendapat perlunya diadakan penelitian yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Unnes terhadap Proses Bimbingan Skripsi”.

1.2 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatashi responden yang diteliti yaitu mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang yang sedang menyelesaikan skripsi angkatan 2011, 2012, 2013 dan 2014.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana persepsi mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang terhadap proses bimbingan Skripsi?
2. Faktor internal dan faktor eksternal apa saja yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap proses bimbingan skripsi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang terhadap proses bimbingan skripsi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan:

1. Manfaat teoritis

Dapat memberikan gambaran secara jelas tentang persepsi mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang terhadap proses bimbingan skripsi.

2. Manfaat praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dan dapat dijadikan informasi bagi mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah skripsi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat pula menjadi bahan evaluasi bagi pihak prodi

untuk bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang lebih baik kedepannya.

1.6 Sistematika Skripsi

Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yakni bagian awal skripsi, bagian pokok skripsi dan bagian akhir skripsi. Bagian awal skripsi memuat halaman judul, persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian karya ilmiah, motto, persembahan, sari penelitian, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran. Adapun bagian pokok skripsi mencakup lima bab sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisi landasan teori yang mengungkapkan pendapat para ahli yang dapat digunakan untuk menganalisis data. Berupa teori tentang persepsi dan proses bimbingan skripsi.

Bab III metode penelitian berisi desain penelitian, populasi, sampel, variabel, instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV pembahasan, akan dipaparkan hasil analisa data yang diperoleh dari angket yang telah disebar kepada responden. Kemudian selanjutnya dilakukan pembahasan atas hasil analisa data tersebut.

Bab V penutup, akan dibahas mengenai simpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Selain itu, peneliti mencoba memberikan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini.

Kemudian untuk bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, dilakukan oleh Lita Chandra (2015) dan Faidatus Tsalis (2017).

Lita Chandra (2015) melakukan penelitian yang berjudul, "Analisis Kesulitan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes Dalam Menulis Skripsi". Penelitian tersebut memaparkan kesulitan mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang (PBJ) dalam menulis skripsi yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang kurang berusaha mendapatkan informasi mengenai sistematika skripsi, belum mengerti dan memahami bahan materi sebagai bahan landasan teori, keterbatasan buku atau majalah atau referensi bahasa Jepang di perpustakaan, dan adanya kebingungan mahasiswa prodi PBJ dalam menganalisis data. Persamaan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan Lita Chandra adalah permasalahan yang dialami mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas dalam proses penyelesaian skripsi. Selain persamaan, ada pula perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Lita Chandra dengan penelitian ini. Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya mengkaji tentang kesulitan kesulitan yang dialami oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang dalam proses penulisan skripsi. Sedangkan penelitian ini fokus membahas tentang persepsi mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang terhadap proses bimbingan skripsi.

Faidatus Tsalis (2017) melakukan penelitian yang berjudul, ” Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktikan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes”. Hasil penelitian itu adalah persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar mahasiswa praktikan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi (69,24%). Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa ketika proses pembelajaran selama pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan sudah baik dalam menerapkan delapan keterampilan mengajar. Persamaan penelitian yang dilakukan Faidatus Tsalis dengan penelitian ini adalah sama sama membahas tentang persepsi. Perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang proses bimbingan skripsi, sedangkan penelitian yang dilakukan Faidatus Tsalis tentang ketrampilan mengajar.

Berdasarkan uraian tersebut, diketahui bahwa penelitian yang menjabarkan persepsi mahasiswa terhadap proses bimbingan skripsi belum pernah dilakukan.

2.2 Landasan Teoritis

Peneliti menggunakan teori sebagai dasar dalam melakukan penelitian. Adapun teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini meliputi teori tentang persepsi dan skripsi.

2.2.1 Persepsi

Persepsi dipengaruhi oleh banyak faktor. Pada bagian ini akan dipaparkan tentang pengertian persepsi dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi. Rinciannya adalah sebagai berikut.

2.2.1.1 Pengertian Persepsi

Desmita (2009: 108) mendefinisikan persepsi yaitu menyangkut hubungan manusia dengan lingkungannya, bagaimana ia mengerti dan menginterpretasikan stimulus yang ada di lingkungannya. Setelah individu menginderakan objek di lingkungannya, kemudian ia memproses hasil pengindraannya itu, sehingga timbullah makna tentang objek itu pada dirinya.

Walgito (2003: 87-88) mengatakan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Stimulus tersebut diteruskan dan selanjutnya merupakan proses persepsi. Sedangkan persepsi menurut Chaplin (2004: 358) adalah proses mengetahui objek dan kejadian objek dengan bantuan indera.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, persepsi merupakan tanggapan dari hasil pengamatan seseorang tentang suatu hal.

2.2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Walgito (2003: 91) faktor-faktor yang berpengaruh pada persepsi ada dua, yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor dari dalam diri individu yang mempengaruhi ketika mengadakan persepsi datang dari dua sumber, yaitu yang berhubungan dengan segi kejasmanian dan yang berhubungan dengan segi psikologis. Bila sistem fisiologisnya terganggu, hal tersebut akan berpengaruh dalam persepsi seseorang. Sedangkan segi psikologis, yaitu antara lain mengenai pengalaman, perasaan,

kemampuan berpikir, kerangka acuan, motivasi akan berpengaruh pada seseorang dalam mengadakan persepsi.

3. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi proses persepsi adalah faktor stimulus dan faktor lingkungan. Lingkungan atau situasi khususnya yang melatarbelakangi stimulus juga akan berpengaruh pada persepsi, lebih-lebih bila objek persepsi adalah manusia. Objek dan lingkungan yang melatarbelakangi objek, merupakan kebulatan atau kesatuan yang sulit dipisahkan. Objek yang sama dengan situasi sosial yang berbeda, dapat menghasilkan persepsi yang berbeda.

Faktor internal yang mempengaruhi persepsi yaitu individu, sedang faktor eksternal adalah stimulus dan lingkungan. Kedua faktor itu saling berinteraksi dalam proses persepsi individu. Agar stimulus dapat disadari oleh individu, maka stimulus harus cukup kuat. Apabila stimulus tidak cukup kuat bagaimanapun besarnya perhatian individu, stimulus tidak akan dapat dipersepsi atau disadari oleh individu yang bersangkutan.

3.2.1.3 Syarat Terjadinya Persepsi

Walgito (1992:70) mengemukakan bahwa ada beberapa syarat sebelum individu mengadakan persepsi. Beberapa syarat terjadinya persepsi sebagai berikut :

1. Objek

Objek menimbulkan *stimulus* yang mengenai alat indera atau *reseptor*.

Stimulus dapat datang dari dalam individu yang bersangkutan yang langsung

mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai *reseptor*. Namun sebagian terbesar *stimulus* datang dari luar individu.

2. Reseptor

Reseptor merupakan alat untuk menerima *stimulus*. Disamping itu pula harus ada syaraf *sensoris* sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima *reseptor* ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf *motoris*. Dan alat indera merupakan syarat *fisiologi*.

3. Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

2.2.2 Karya Tulis Ilmiah

Karya tulis merupakan suatu bentuk penjelasan komunikasi tentang hasil penelitian, penyelidikan, dokumentasi, laporan maupun karya ilmiah. Peneliti akan mendiskripsikan makna kedua kata tersebut untuk memahami lebih lanjut tentang pengertian karya tulis.

2.2.2.1 Pengertian Karya Tulis Ilmiah

Pengertian karya tulis ilmiah menurut Tanudjaja (1989:3) bahwa karya tulis adalah karangan yang mengetengahkan hasil pikiran, hasil pengamatan, tinjauan dalam bidang tertentu yang disusun secara sistematis. Karya tulis juga

dapat dikatakan tulisan yang membahas masalah tertentu berdasarkan pengamatan secara sistematis dan terarah. Selain itu buku yang sama juga disebutkan bahwa salah satu media komunikasi tertulis adalah karangan atau bentuk tulisan yang dinamakan karya tulis. Setiap gagasan yang diungkapkan ke dalam bentuk tulisan dinamakan karya tulis.

Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa karya tulis adalah hasil pemikiran, pengamatan, penelitian yang disusun secara sistematis dalam bidang tertentu yang berupa sebuah tulisan.

2.2.2.2 Ciri Ciri Karya Tulis Ilmiah

Menurut Muslich (2009: 25), ciri-ciri karya tulis ilmiah yang ditulis oleh ilmuwan atau akademisi adalah sebagai berikut :

a. Objektif

Keobjektifan ini nampak pada setiap fakta dan data yang di ungkapkan berdasarkan kenyataan yang sebenarnya dan tidak dimanupalasi.

b. Netral

Kenetralan ini bisa terlihat pada setiap pernyataan atau penilaian, bebas dari kepentingan-kepentingan tertentu bai kepentingan pribadi maupun kelompok.

c. Sistematis

Uraian yang terdapat pada karya ilmiah dikatakan sistematis apabila mengikuti pola pengembangan tertentu, misalnya : pola urutan, klasifikasi, kualitas, dan sebagainya.

d. Logis

Kelogisan ini bisa dilihat dari pola nalarnya yang digunakan yaitu pola nalar induktif atau pola nalar deduktif.

e. Menyajikan fakta

Setiap pernyataan, uraian atau simpulan dalam karya ilmiah harus faktual yaitu menyajikan fakta.

2.2.2.2 Jenis Jenis Karya Tulis

Menurut Muslich (2009: 32) , Jenis-jenis karya tulis terbagi kedalam dua yaitu karya tulis ilmiah dan karya tulis non ilmiah. Uraian dari jenis-jenis karya tulis adalah sebagai berikut :

a. Karya Tulis Ilmiah

Karya tulis ilmiah adalah karangan yang berisi gagasan ilmiah yang disajikan secara ilmiah serta menggunakan bentuk dan bahasa ilmiah.

Karya tulis ilmiah merupakan karangan yang menyajikan fakta umum yang dapat dibuktikan kebenarannya secara ilmiah dan ditulis dengan metodologi yang benar. Contoh karya tulis ilmiah adalah paper/makalah, artikel ilmiah, skripsi, tesis, dan disertasi.

b. Karya tulis non ilmiah

Karya tulis non ilmiah adalah karangan yang tidak mengikuti kriteria penyajian fakta dan tidak mengikuti metodologi penulisan yang

benar. Contoh karya tulis non ilmiah adalah dongeng, novel, cerpen dan drama.

Berdasarkan uraian diatas tujuan dari menyusun karya tulis adalah sebagai suatu latihan bagi para penyusunnya untuk membiasakan diri di dalam menulis karya-karya atau karya hasil penelitian. Selain itu, biasanya karya tulis khususnya karya tulis ilmiah disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar pendidikan. Karya tulis non ilmiah biasanya digunakan untuk mengungkapkan diri dari pemikiran seseorang yang ditujukan untuk pembaca umum dengan bahasa non formal.

2.2.2.3 Jenis Jenis Karya Tulis Ilmiah

Penjelasan jenis-jenis karya tulis ilmiah menurut Barnawi dan Arifin (2015:26-31), adalah sebagai berikut :

1. Paper / Makalah

Makalah adalah karya tulis ilmiah yang memuat pemikiran tentang suatu masalah atau topik tertentu berdasarkan data di lapangan yang ditulis secara sistematis dengan analisis yang logis dan objektif.

2. Artikel

Artikel ilmiah adalah makalah yang mengalami variasi dan adaptasi tertentu berdasarkan aturan media yang menerbitkannya, tanpa

meninggalkan prinsip dari struktur, format, sistematika, dan isi makalah ilmiah.

3. Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah hasil penelitian yang dibuat secara sistematis berdasarkan metode ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa S1 di bawah pengawasan pembimbingnya.

4. Tesis

Tesis adalah karya tulis ilmiah hasil penelitian yang dibuat secara sistematis dan mandiri berdasarkan metode ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa S2 di bawah pengawasan pembimbingnya.

5. Disertasi

Disertasi adalah karya tulis ilmiah hasil penelitian yang lebih mendalam yang dibuat secara sistematis dan mandiri berdasarkan metode ilmiah dalam memberikan rangka sumbangan baru atau penemuan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, yang dilakukan oleh calon doktor di bawah pengawasan promotornya.

2.2.2.4 Pengertian Karya Tulis Skripsi

Menurut Pedoman Akademik Universitas Negeri Semarang (2008 : 55), karya ilmiah skripsi adalah karya ilmiah yang disusun atas dasar kajian kepustakaan, penelitian lapangan, atau uji laboratorium sebagai pelatihan

penulisan ilmiah pada program studi jenjang Strata 1 dengan bobot 6 sistem kredit semester. Selain itu, menurut Sudjana (2009 : 4-5) dalam bukunya *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* , karya ilmiah adalah hasil atau produk manusia atas dasar pengetahuan, sikap, dan cara berpikir ilmiah. Karya ilmiah biasanya ditampilkan dalam bentuk makalah ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan hasil penelitian. Penelitian ilmiah lebih ditujukan untuk pengembangan ilmu dan menguji kebenaran ilmu. Sedangkan makalah ilmiah dapat dibuat para mahasiswa di perguruan tinggi dalam rangka penyelesaian studi. Skripsi merupakan karya ilmiah mahasiswa yang ditulis dan dipersiapkan pada akhir program studi sebagai satu syarat untuk mendapat gelar strata 1.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil Kesimpulan bahwa skripsi adalah karya tulis ilmiah mahasiswa yang merupakan proses berpikir ilmiah sesuai dengan disiplin ilmunya, yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sesuai dengan jenjangnya. Tuntutan dalam skripsi bagi mahasiswa S1 adalah untuk melaksanakan proses penelitian secara benar sesuai dengan kaidah yang berlaku tanpa ada keharusan menemukan dan mengoreksi teori yang telah ada.

2.2.2.5 Fungsi dan Tujuan Skripsi

Menurut Sukardi (2010: 36) dalam bukunya *Metodologi Penelitian Pendidikan*, dalam kaitannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kegiatan penelitian merupakan salah satu media untuk memenuhi macam fungsi dan

tujuan . Fungsi penelitian penyusunan karya tulis ilmiah skripsi adalah sebagai berikut :

- a. Menemukan sesuatu yang baru
- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan
- c. Melakukan validasi terhadap teori lama.
- d. Menemukan permasalahan penelitian.
- e. Menambah khazanah pengayaan ilmiah yang baru.

Tujuan penelitian penyusunan karya tulis ilmiah skripsi adalah sebagai berikut :

- a. Memperoleh informasi baru
- b. Mengembangkan dan menjelaskan
- c. Menerangkan, memprediksi, dan mengontrol suatu ubahan.

Selain itu, menurut Sumanto (2009:6-7) dalam bukunya Pedoman Teknik Penulisan Skripsi , tujuan penelitian penyusunan karya tulis ilmiah skripsi adalah memberi bekal pengalaman belajar ilmiah sehingga mahasiswa mampu untuk :

- a. berpikir dan bekerja secara ilmiah,
- b. merencanakan penelitian ilmiah
- c. melaksanakan penelitian ilmiah,

d. menuliskan karya tulis ilmiah hasil penelitian.

Salah satu faktor yang perlu dan penting dalam dalam proses pengerjaan skripsi mahasiswa adalah sistem pengelolaan dan layanan tugas akhir skripsi. Sistem pengelolaan dan layanan yang baik dapat membantu mempercepat penyelesaian suatu pekerjaan. Unsur-unsur yang ada dalam sebuah sistem dapat terdiri dari sumber daya manusia, peralatan, bahan, prosedur, dan lain-lain. Dalam sistem pengelolaan dan layanan pengerjaan skripsi sumber daya manusia yang terlibat terdiri dari dosen, karyawan, dan mahasiswa. Dosen, karyawan, dan mahasiswa yang terlibat memiliki peran dan tugas masing-masing dalam rangka pencapaian tujuan pengerjaan skripsi.

Sementara bahan dan peralatan yang dipergunakan dalam sistem pengelolaan dan layanan pengerjaan karya tulis ilmiah skripsi juga memiliki peran yang penting dalam mencapai tujuan. Salah satu peralatan yang dapat membantu dalam pengelolaan dan layanan pengerjaan karya tulis ilmiah skripsi adalah media yang dapat dipergunakan untuk memberikan informasi mengenai judul-judul skripsi yang sudah pernah diteliti, media publikasi hasil penelitian, dan lain-lain.

Supaya sistem yang ada dapat membantu mempercepat dalam penyelesaian suatu pekerjaan maka dalam pengelolaan sebuah sistem harus ada: (1) perencanaan yang didasarkan pada analisis kebutuhan, analisis tujuan, analisis masalah, dan analisis pemecahan masalah, (2) implementasi yang memunculkan

adanya hambatan dan tantangan, (3) evaluasi yang menghasilkan kebijakan,serta (4) revisi rekomendasi untuk memperbaiki perencanaan semula.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dan tujuan karya tulis ilmiah skripsi memiliki peran penting dalam penyusunan karya tulis ilmiah skripsi. Tujuan menulis karya tulis ilmiah skripsi untuk mahasiswa yang memperoleh gelar sarjana harus memiliki pemikiran ilmiah dan bekerja secara ilmiah dalam melakukan penelitiannya tersebut secara sistematis.

2.2.2.6 Tahapan Penyusunan Skripsi

Menurut Pedoman Akademik Universitas Negeri Semarang (2008/2009:56 - 60), tahapan penyusunan karya tulis ilmiah skripsi adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan Substansi dan metodologi penulisan karya tulis ilmiah skripsi
Penulisan karya tulis ilmiah skripsi dapat didasarkan pada hasil penelitian dasar, penelitian pendidikan, perencanaan/desain, penelitian tindakan, atau jenis penelitian lainyang sesuai dengan bidang studi. Pendekatan metodologis dapat menggunakan pendekatan cara berpikir kuantitatif dan/atau kualitatif, metode penelitian disesuaikan dengan substansi bidang studi masing-masing.

2. Topik penelitian menyusun karya tulis ilmiah skripsi

Topik merupakan kajian aktual dan bersumber pada permasalahan yang relevan denganprogram studi. Topik yang dipilih oleh mahasiswa harus mendapat persetujuan Dosen pembimbing yang disahkan oleh Ketua Jurusan atau Ketua Program Studi.

3. Mekanisme pengajuan penyusunan karya tulis ilmiah skripsi

Mekanisme pengajuan penyusunan karya tulis ilmiah skripsi adalah sebagai berikut

- a. Setelah memenuhi syarat, mahasiswa berhak mengajukan topik penelitian untuk karya tulis ilmiah skripsi kepada Ketua Jurusan atau Ketua Program Studi
- b. Ketua Jurusan atau Ketua Program Studi mengusulkan pembimbing kepada Dekan setelah mempertimbangkan topik penelitian yang diajukan mahasiswa
- c. Mahasiswa dengan pembimbingan akademis mengembangkan topik penelitian menjadi usulan karya tulis ilmiah skripsi yang disetujui oleh Pembimbing untuk diseminarkan.

4. Prosedur pembimbingan

Prosedur pembimbingan akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa wajib menjalani pembimbingan untuk menyelesaikan usulan karya tulis ilmiah skripsi menjadi karya tulis ilmiah skripsi
- b. Kegiatan bimbingan setara dengan beban Sistem Kredit Semester karya tulis ilmiah skripsi dan mahasiswa wajib melaporkan kehadirannya di program akademik mahasiswa Unnes secara online yaitu Sistem Skripsi, Tesis, dan Disertasi.
- c. Bimbingan dinyatakan selesai setelah mendapatkan persetujuan dan pengesahan para pembimbing yang disertakan pada lembar naskah.

d. Karya tulis ilmiah skripsi diujikan sesuai dengan program studi yang ada.

5. Bahasa dan tata tulis menyusun karya tulis ilmiah skripsi

Karya tulis ilmiah skripsi ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

a. Mahasiswa program bahasa daerah atau bahasa asing dapat menggunakan bahasa sesuai dengan program studi yang dipilihnya

b. Naskah karya tulis ilmiah skripsi diketik pada program pengolah kata menggunakan huruf tegak yang berjenis Times New Roman dengan ukuran huruf 12 dengan spasi rangkap.

6. Bentuk fisik karya tulis ilmiah skripsi

Bentuk fisik karya tulis ilmiah skripsi adalah :

a. Karya tulis ilmiah skripsi ditulis pada kertas HVS 80 gram berukuran A4

b. Sampul karya tulis ilmiah skripsi menggunakan kertas hard cover atau buffalo berwarna dasar bendera fakultas.

7. Sistematika menyusun karya tulis ilmiah skripsi

Karya tulis ilmiah skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu sebagai berikut :

a. Bagian awal , yang terdiri dari sampul berjudul, lembar berlogo, judul, persetujuan pembimbing, pengesahan kelulusan, pernyataan (keaslian karya tulis ilmiah) , motto dan persembahan, intisari penelitian (abstrak) , kata pengantar , daftar isi, daftar singkatan teknis dan tanda (apabila ada) ,

daftar tabel (apabila ada), daftar gambar (apabila ada), daftar lampiran (apabila ada) .

b. Bagian pokok karya tulis ilmiah skripsi terdiri atas beberapa bagian, yaitu sebagai berikut

- 1) Pendahuluan yang berisi latar belakang, permasalahan, tujuan, manfaat, dan sistematika peneleitian, uraian sebagai berikut :
 - a) Latar belakang pada dasarnya menerangkan keternalaran (kerasionalan) topik untuk dijadikan sebuah judul karya tulis ilmiah skripsi.
 - b) Rumusan masalah adalah rumusan persoalan yang perlu dipecahkan atau pertanyaan yang wajib dijawab dengan penelitian penyusunan karya tulis ilmiah skripsi.
 - c) Tujuan penyusunan karya tulis ilmiah skripsi mengungkapkan apa yang ingin dicapai dalam penelitian penyusunan karya tulis ilmiah skripsi.
 - d) Manfaat penyusunan karya tulis ilmiah skripsi adalah uraian kegunaan atau pentingnya penelitian dilakukan, baik bagi pengembangan ilmu maupun bagi kepentingan praktik.
 - e) Sistematika penelitian adalah uraian tentang sistematika penelitian karya tulis ilmiah skripsi.

Pendahuluan tersebut dimuat dalam bab I.

2) Kajian pustaka / penelitian terdahulu

Kajian pustaka terdapat dua landasan, yaitu landasan teoritis dan landasan faktual. Landasan teoritis adalah teori yang digunakan untuk landasan kerja penelitian tentang topik yang diambil untuk diteliti. Landasan faktual ialah data tentang topik yang diteliti.

Kajian pustaka dimuat dalam bab II

3) Metode penelitian

Metode penelitian adalah uraian tentang definisi dari populasi , sampel, pengolahan data dan analisis data yang terdapat di Bab III. Metode penelitian terbagi menjadi dua jenis yaitu metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Secara sistematis dan prosedur dari kedua metode tersebut hampir sama, yang berbeda adalah perumusan variabel penelitian teknik pengambilan data dan sumber data, jenis dan desain penelitian.

4) Hasil penelitian

Hasil penelitian adalah uraian temuan atau pemecahan masalah yang telah dirumuskan. Hasil penelitian terdapat di Bab IV. Semua masalah harus ada jawaban pemecahannya dan pembahasan dari rumusan masalah.

5) Simpulan atau Penutup

Bab penutup atau simpulan adalah bab terakhir penyusunan karya tulis ilmiah skripsi yang berisi simpulan dan saran. Penyajian saran merupakan sajian yang didasarkan simpulan atau temuan yang berisi

argumentasi sebagai solusi penelitian yang disusun. penyajian simpulan merupakan uraian jawaban pembahasan masalah yang dijelaskan secara ringkas dan efektif.

c. Bagian akhir karya tulis ilmiah skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran, indeks (tidak wajib), glosarium (tidak wajib)

2.2.2.7 Bimbingan Skripsi di Unnes

Menurut Syaifudin (2004: 2), Mahasiswa wajib menjalani pembimbingan untuk menyelesaikan usulan skripsi menjadi skripsi dengan prosedur bimbingan skripsi adalah sebagai berikut

1. Mahasiswa wajib menjalani pembimbingan untuk penyelesaian usulan skripsi menjadi skripsi.
2. Jadwal bimbingan skripsi ditetapkan pembimbing bersama mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa membuat instrument penelitian dengan bimbingan pembimbing.
4. Mahasiswa mengurus perizinan penelitian kepada dekan.
5. Dekan memberi izin penelitian kepada mahasiswa.
6. Mahasiswa mengambil data penelitian
7. Mahasiswa menganalisis data dengan bimbingan pembimbing.
8. Mahasiswa menyusun laporan penelitian dengan bimbingan pembimbing.
9. Mahasiswa menyusun artikel penelitian dengan bimbingan pembimbing.

10. Mahasiswa meminta surat pernyataan kepada pembimbing bahwa bimbingan skripsi telah selesai dan siap untuk diujikan.

11. Mahasiswa meminta surat keterangan publikasi kepada Ketua Dewan Penyuntingan Jurnal Prodi

2,2,2,8 Bimbingan Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

Pengambilan mata kuliah skripsi di prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang ada berbagai syarat. Syaratnya adalah mahasiswa harus memiliki minimal 130 SKS, lulus di mata kuliah Metodologi Penelitian dan Seminar Desain Skripsi. Setelah syarat itu terpenuhi, mahasiswa bisa mengambil mata kuliah skripsi. Selanjutnya mahasiswa mengajukan proposal skripsi ke lektor (Ketua Program Studi), jika proposal skripsi itu memenuhi syarat, lektor akan memberikan dosen pembimbing skripsi untuk mahasiswa tersebut. Mahasiswa melakukan bimbingan proposal skripsi dengan dosen pembimbing. Jika proposal skripsi sudah memenuhi syarat, mahasiswa akan diberi SK penetapan dosen pembimbing skripsi.

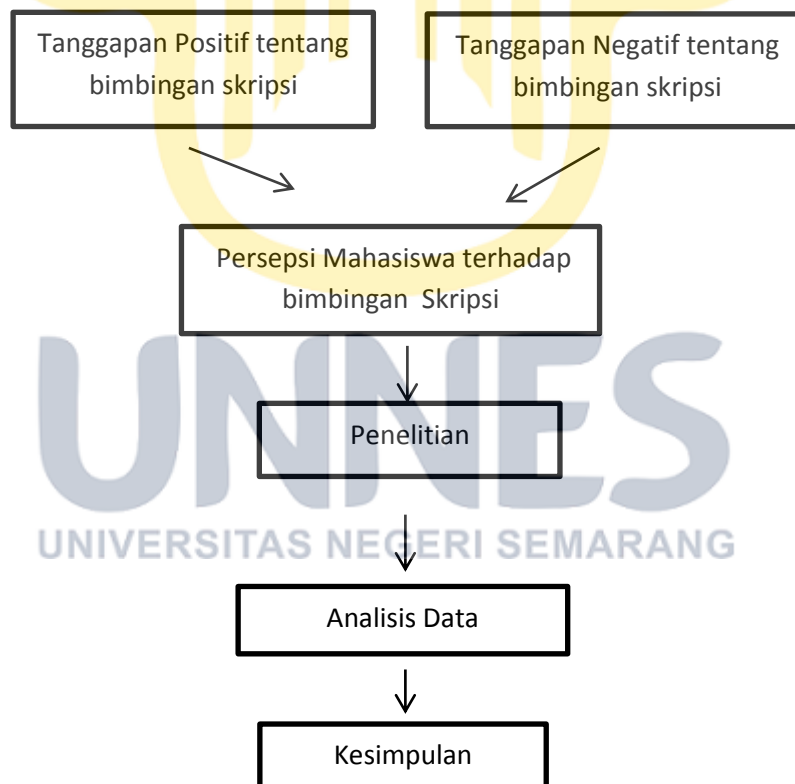
Setelah itu, mahasiswa bisa melakukan bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing skripsi. Sebelum mahasiswa melakukan bimbingan, mahasiswa harus mengisi rencana bimbingan di www.sitedi.unnes.ac.id. Mahasiswa melakukan bimbingan sesuai jadwal yang sudah direncanakan. Apabila dosen pembimbing belum menvalidasi di Sitedi, maka mahasiswa tidak bisa mengisi lagi rencana bimbingan.

Setelah mahasiswa melakukan bimbingan, mahasiswa memperbaiki skripsi sesuai dengan saran bimbingan dari dosen pembimbing. Mahasiswa mengisi di Sitedi lagi untuk setiap bimbingan. Dalam penyelesaian skripsi, mahasiswa melakukan bimbingan minimal 8 kali pertemuan untuk mahasiswa yang dosen pembimbingnya satu orang dan 12 kali pertemuan untuk mahasiswa yang dosen pembimbingnya dua orang. Setelah skripsi dikonsultasikan dan disetujui oleh dosen pembimbing, maka mahasiswa bisa mengerjakan bab selanjutnya.

2.3 Kerangka Berpikir

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikir dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:



Dalam penyelesaian pengerjaan skripsi, mahasiswa memiliki berbagai persepsi yang positif dan negatif terhadap proses bimbingan skripsi. Mahasiswa merasa senang ketika bisa bimbingan skripsi dan mahasiswa menerima dengan jelas saran dari dosen pembimbing. Tetapi beberapa mahasiswa merasa cemas dan takut saat bimbingan skripsi dan perbedaan pendapat antara dua dosen pembimbing menimbulkan kebingungan mahasiswa saat revisi skripsi, sehingga proses pengerjaan skripsi membutuhkan waktu yang lama. Dari masalah itu perlu diadakannya penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap proses bimbingan skripsi.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan dokumentasi dan angket. Angket akan diberikan kepada mahasiswa pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2013 sebagai responden. Setelah melakukan penelitian, peneliti akan menganalisis hasil data. Setelah melakukan analisis data peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dari interpretasi data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap proses bimbingan skripsi di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes secara keseluruhan termasuk dalam kategori sedang (59%). Bisa diartikan bahwa persepsi mahasiswa terhadap proses bimbingan skripsi tidaklah bagus juga tidaklah jelek. Persepsi tersebut dipengaruhi oleh kemampuan berpikir, perasaan dan motivasi. Faktor internal dalam penelitian ini sebanyak 53%. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh stimulus, lingkungan dan manajemen waktu. Faktor eksternal dalam penelitian ini sebesar 47%. Jadi faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap proses bimbingan skripsi adalah faktor internal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data, masukan yang dapat diberikan oleh peneliti adalah

1. pengambilan data pada penelitian ini, yaitu menggunakan angket. Instrumen tersebut dirasa masih kurang mendukung dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik, penelitian ini dapat diperkuat dengan melakukan wawancara.

2. Mahasiswa yang kurang disiplin waktu, diharapkan memiliki rasa disiplin yang tinggi mengingat kesempatan bertemu dosen atau waktu dosen untuk membimbing sangatlah terbatas.



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Aksara.
- Barnawi dan Arifin. 2015. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Jogjakarta: Ar ruzz Media
- Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama. 2008. *Buku Panduan Univerisitas Negeri Semarang*. Semarang: Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama Univeristas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Candra, Lita. 2015. *Analisis Kesulitan Mahasiswa Bahasa Jepang Unnes Menulis Skripsi*. Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Mansur. 2009. *Bagaimana Menulis Skripsi*. Jakarta: Renika Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Menyusun Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumanto. 2009. *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutedi, Dedi. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: UPI Press.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaifudin, Ahmad. 2004. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Semarang: Unnes Press.
- Tanudjaja. 1989. *Metode Penyusunan Karya Tulis*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya Press.
- Walgito, Bimo. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.